

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laut Indonesia terkenal kaya dengan keanekaragaman biota laut, baik tumbuhan maupun hewan yang memiliki nilai potensial dan memiliki peranan penting secara ekologi dan ekonomi (Marsya J., et al. 2021). Rumput laut adalah salah satu sektor yang dapat dikembangkan di Perairan di Indonesia pada sektor perikanan. Selain itu, garam laut juga sebagai sumberdaya alam yang melimpah, garam ini diekstraksi untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari baik untuk kebutuhan pangan maupun industri (Adibrata S., et al. 2021). Rumput laut dan garam laut dapat dimanfaatkan menjadi sediaan kosmetik sebagai salah satu sektor perikanan yang dapat dikembangkan di Indonesia.

Salah satu jenis rumput laut yang bisa dijadikan sediaan kosmetik yaitu rumput laut *Eucheuma cottonii* yang mengandung banyak senyawa bioaktif yang dapat dimanfaatkan pada bidang kosmetika yang berfungsi sebagai antioksidan dan antibakteri (Sedjadi et al, 2017). Penggunaan rumput laut *Eucheuma cottonii* dalam sediaan lulur (*bodyscrub*) bisa menjaga kulit agar tetap bersih dan membantu mengatasi permasalahan kulit yang kering. Rumput laut *Eucheuma cottonii* kaya akan vitamin B dan anti inflamasi dapat menghidrasi kulit, yakni dengan memberikan kelembapan yang alami, campuran vitamin, mineral, asam lemak serta antioksidan bermanfaat bagi tubuh dan kulit (Sari N, 2020).

Kulit secara alamiah mempunyai kemampuan untuk melindungi diri dari kehilangan air dengan adanya lapisan lemak pada permukaan kulit sebagai lapisan pelindung. Sel – sel pada lapisan pelindung kulit tersebut akan menjadikan kulit menjadi lebih kusam, sehingga membutuhkan perawatan kulit tubuh yang bisa menghidrasi kulit dan membuatnya lebih lembut serta tidak terlihat kusam. Bahan - bahan yang digunakan lulur biasanya menggunakan bahan *abrasive* atau bisa dibilang mempunyai tekstur yang sedikit kasar (Nirmala, A. 2015). Bahan alami yang bisa digunakan adalah garam laut. Bahan dasar lulur adalah yang mengandung butiran kasar yang bersifat *abrasiver* agar

bisa mengangkat sel – sel yang sudah mati dari epidermis. Sediaan lulur dari komposisi utamanya 2 jenis yaitu rumput laut dengan *jenis Echeuma cottonii* dan garam laut.

Lulur bisa berupa krim yang terdapat butiran butiran kasar yang ada didalamnya (Arbarini, 2015). Tujuan lulur yaitu mengangkat sel kulit mati, kotoran yang dapat membuka pori- pori sehingga kulit bisa lebih bebas bernafas. Biasanya lulur menggunakan bahan yang *abrasive* atau mempunyai tekstur yang sedikit kasar (Indratmoko dan Widiarti, 2017). Bahan alami yang bisa digunakan adalah garam dan juga ada sediaan penting yaitu rumput laut sebagai antioksidan agar kulit tidak iritasi karena tekstur kasar dari garam. Garam laut dapat digunakan pada produk kecantikan karena garam laut mengandung banyak ion dan mineral, detoksifikasi tubuh, mengangkat sel kulit mati.

Di bali, sudah terdapat pelatihan pembuatan krim lulur dari garam laut dan rumput laut ini untuk ibu ibu PKK guna meningkatkan nilai ekonomi dan potensi sector perikanan yaitu rumput laut di daerah setempat. Namun sampai saat ini belum ada penelitian lebih lanjut mengenai senyawa aktif kimia pada kombinasi antara rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dan garam laut (*Sea salt*) untuk sediaan krim lulur atau *body scrub* secara menyeluruh untuk kelayakan secara uji mutu fisik dan kimiawi. Berbagai macam produk lulur juga makin menjamur di kalangan masyarakat dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan. Realita yang ada, produk kecantikan khususnya lulur yang ada di pasaran saat ini sebagian besar merupakan racikan dari bahan bahan kimia. Penggunaan produk berbahan kimia dalam jangka panjang akan menimbulkan efek yang merugikan bagi konsumen.

Berdasarkan paparan dan potesi dari rumput laut dan garam laut maka akan dilakukan penelitian untuk menguji aktivitas antioksidan dari kandungan aktif rumput laut sebagai serta dikombinasikan dengan garam sebagai pengangkat sel kulit mati. dengan dilakukannya penelitian ini, maka dapat mengetahui kandungan senyawa aktif rumput laut *Eucheuma cottonii* dan fungsi dari garam laut bahan alami sebagai pengangkat sel kulit mati sebagai potensi sediaan pembuatan yang akan menjadi produk lulur badan atau *bodyscrub*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a Bagaimana karakteristik ekstrak rumput laut *Eucheuma cottonii* pada pengujian Fitokimia
- b Bagaimana aktivitas antioksidan ekstrak rumput laut *Eucheuma cottonii* untuk bisa mengetahui potensi sebagai bahan baku sediaan lulur (*Body scrub*)
- c Bagaimana sediaan lulur (*Body scrub*) terhadap tingkat kesukaan panelis pada sediaan lulur rumput laut *Eucheuma cottonii* dan garam laut (*sea salt*)

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan penelitian yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a Menganalisis karakteristik ekstrak rumput laut *Eucheuma cottonii* pada pengujian Fitokimia
- b Menganalisis aktivitas antioksidan ekstrak rumput laut *Eucheuma cottonii* sebagai potensi bahan baku sediaan lulur (*Body scrub*)
- c Menganalisis sediaan lulur (*Body scrub*) terhadap tingkat kesukaan panelis pada sediaan lulur rumput laut *Eucheuma cottonii* dan garam laut (*sea salt*)

## 1.4 Manfaat Penelitian

### a Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam pemanfaatan rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dan garam laut (*Sea salt*) dalam sediaan lulur

### b Manfaat Praktisi

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa mengenai pemanfaatan rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dan garam laut (*Sea salt*) dalam sediaan lulur. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi

salah satu kajian lebih lanjut mengenai perkembangan dalam bidang penanganan mutu hasil perikanan di laut Indonesia.

## **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi untuk mengembangkan potensi rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dan garam laut menjadi salah satu produk yang menguntungkan dan dapat membantu masyarakat di bidang ekonomi.

## **3. Bagi Akademisi**

Penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantiya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai formulasi lulur (*body scrub*) dari rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dan garam laut (*Sea salt*) yang lebih inovatif